

BAB 4

METODE PENELITIAN

4.1. Jenis Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian deskriptif analitik yakni suatu penelitian yang bertujuan untuk memberikan gambaran tentang realitas pada obyek yang diteliti secara obyektif. Penelitian ini menekankan pada satu variabel yakni pengembangan model pendidikan berbasis kompetensi

4.2. Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh santri yang tetap tinggal di pondok, telah menyelesaikan pendidikan formal minimal SMA/Sederajat dan bertugas sebagai karyawan di bidang usaha pondok pesantren Sunan Drajat Lamongan, yang berjumlah 137 santri dan seluruh ustadz atau Guru yang mengajar minimal di SMA/Sederajat dan juga mengajar materi agama di Pondok Pesantren Sunan Drajat Lamongan yang berjumlah 134 orang. Pada penelitian ini jumlah santri yang diambil sebagai sampel adalah 100 santri, sedangkan jumlah ustadz atau guru yang diambil sebagai sampel disesuaikan dengan jumlah santri yaitu juga sebesar 100 orang berdasarkan dari tabel Krecjie (Sugiono, 1998:62) Sehingga besar sampel adalah 200 orang.

4.3. Teknik Pengambilan Sampel

Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini dengan cara *Accidental sample* yaitu teknik pengambilan sample berdasarkan kesediaan responden untuk mengisi kuesioner baik dari sisi waktu dan pemikiran. (Singaribun dan Efendi, 1997:162)

4.4. Variabel Penelitian

Sesuai dengan judul penelitian tersebut diatas maka variabel penelitian adalah model pendidikan berbasis kompetensi yang meliputi: metode, Media materi, pendidik.

4.5. Definisi Operasional Variabel

Guna menghindari kesalahan dalam mengartikan variable-variabel yang dianalisis atau untuk membatasi permasalahan dalam penelitian ini, perlu dijelaskan definisi operasional.masing-masing variabel.

1. Metode adalah cara yang digunakan dalam proses pendidikan. pada penelitian ini metode yang diteliti meliputi :
 - Metode Informatif yaitu metode penyampaian informasi dengan sorogan, wetonan, ceramah
 - Metode partisipatif yaitu pelibatan santri dalam pengolahan materi dalam bentuk tanya jawab, diskusi kelompok, curah gagasan (*brain storming*).

- Metode eksperiensial adalah metode yang memungkinkan peserta ikut terlibat dalam pengalaman belajar, dalam bentuk pelatihan, demonstrasi, magang
2. Media adalah ketersediaan fasilitas yang mendukung seluruh proses belajar mengajar di pondok pesantren. Adapun hal-hal yang diteliti :
 - Kelengkapan kitab atau buku penunjang di perpustakaan
 - Fasilitas Komputer
 - Fasilitas Internet
 - Laboratorium wirausaha
 - Fasilitas praktek usaha
 3. Materi adalah cakupan dari seluruh bahan yang akan disampaikan kepada peserta didik. Materi yang diteliti ini dibagi menjadi beberapa indikator.
 - a. materi pengetahuan Agama
 - b. materi pengetahuan umum
 - c. materi ketrampilan
 - d. Materi kewirausahaan
 4. Pendidik adalah tenaga yang memiliki kemauan dan kemampuan professional untuk mengajar. Adapun yang dinilai untuk pendidik
 - a. *Teaching skill* : kecakapan untuk mendidik kepada peserta didik
 - b. *Social skill* : kemahiran dalam bidang social
 - c. *Technical competent* : kemampuan teknis, kecakapan teoritis dan ketangkasan dalam mengambil satu keputusan.

Seluruh item penelitian diukur dengan skala likert pada skor 1 – 4

Katagori skor :

Skor	1	= kurang diharapkan
Skor	2	= cukup diharapkan
Skor	3	= diharapkan
Skor	4	= sangat diharapkan

4.6. Lokasi Penelitian

Penelitian ini akan dilakukan di pondok pesantren Sunan Drajat Lamongan. Pemilihan lokasi penelitian ini dimaksudkan karena pondok pesantren tersebut telah mempunyai langkah konkrit dalam mengembangkan SDM dengan cara yang lebih dibandingkan dengan pondok pesantren yang lainnya.

4.7. Intrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan dalam penelitian tersebut yakni dengan kuesioner. Menurut Arikunto (1997:140), kuesioner adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi responden dalam arti tentang pribadinya, atau hal-hal yang ia ketahui dalam penelitian.

4.8. Metode Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini metode pengumpulan data yang akan digunakan meliputi :

1. Wawancara (*interview*), yaitu teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui tatap muka dan wawancara antara pengumpul data (pencatat) dengan responden. Wawancara dilakukan baik secara langsung maupun dengan menggunakan pedoman “daftar pertanyaan” dari kuesioner sebagai instrumen penelitian.
2. Pengamatan (*observasi*), yaitu teknik pengumpulan data melalui pengamatan langsung kepada obyek penelitian. Menurut Soeratto & Lincoln Arsyad (1993), pengamatan atau observasi merupakan “*cara pengumpulan data dengan jalan melakukan pencatatan secara cermat dan sistematis*”. Teknik observasi biasanya dilakukan bersamaan dengan teknik lain untuk mengamati keadaan fisik, lokasi atau daerah penelitian secara sepias lalu (*on the spot*) dan dengan melakukan pencatatan sepiasnya.

4.9. Pengujian Instrumen Penelitian

4.9.1. Uji Validitas

Validitas menurut Azwar (1997:55) didefinisikan sebagai seberapa cermat suatu alat tes melakukan fungsi ukurnya atau menurut Singarimbun & Effendi (1989:124) adalah sejauhmana suatu alat ukur dapat mengukur apa yang ingin diukur.

Pengukuran ini dilakukan dengan menggunakan teknik korelasi *Product Moment* dari Pearson. Teknik ini bertujuan untuk menguji apakah tiap item atau butir pernyataan benar-benar mampu mengungkap faktor yang akan diukur atau konsistensi internal tiap item alat ukur dalam mengukur suatu faktor.

Nilai korelasi yang diperoleh (nilai korelasi per item dengan total item yang diperoleh setelah dikorelasikan secara statistik per individu) lalu dibandingkan dengan tabel nilai korelasi (r) *Product Moment* untuk mengetahui apakah nilai korelasi yang diperoleh signifikan atau tidak. Jika indeks nilai yang diperoleh dari perhitungan tersebut memiliki nilai yang lebih besar dari nilai tabel korelasi maka item itu dinyatakan valid demikian juga sebaliknya. Dalam penelitian ini terdapat keterbatasan menguji validitas alat ukur maka yang dilakukan adalah mengukur kesahihan butir (validitas item).

Rumus yang digunakan dalam mencari kesahihan butir adalah korelasi *Product Moment* dari Karl Pearson (1857-1936) yang dikutip dari Hadi (1997:114) sebagai berikut :

$$\Gamma_{xy} = \frac{N \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{[N \sum x^2 - (\sum x)^2][N \sum y^2 - (\sum y)^2]}}$$

Adapun rumus korelasi bagian total adalah :

$$\Gamma_{bt} = \frac{(\Gamma_{xy})(SB_y) - SB_x}{\sqrt{[(V_y + V_x) - 2(\Gamma_{xy})(SB_y)(SB_x)]}}$$

Dimana :

- r_{xy} = Korelasi Product Moment (nilai validitas item kasar)
- SB_y = Simpang baku total (komposit)
- SB_x = Simpang baku bagian (butir)
- V_y = Variansi total
- V_x = Variansi bagian (butir)

4.9.2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas dapat diartikan sebagai suatu petunjuk sejauhmana alat ukur yang digunakan dapat dipercaya atau dapat dipercaya atau dapat diandalkan. Dengan kata lain, sejauhmana alat ukur yang digunakan dapat memberi hasil yang relatif tidak berbeda jika dilakukan pengukuran ulang (Azwar, 1997:6).

Dalam penelitian ini pengukuran reliabilitas alat ukur dilakukan dengan teknik sekali ukur *One Shot Technique*, yang kemudian diuji dengan pendekatan *alpha Cronbach*. Menurut Malhotra (1999) sebuah faktor dikatakan reliabel jika mempunyai nilai *alpha Cronbach* di atas 0,6.

Pengujian validitas ini dilakukan sebelum penelitian berlangsung dan diujikan pada 30 santri mukim karyawan selain yang diambil sebagai sampel.

4.10. Analisis Data

Pendekatan kuantitatif dalam penelitian ini di dukung dengan penggunaan analisis “*statistik deskriptif*”. Teknik analisis deskriptif dalam hal ini antara lain penyajian data melalui tabel atau grafik. Perhitungan data dengan menggunakan frekuensi dan penggunaan prosentase. Dasar penentuan pengembangan model :

1. Merupakan jawaban yang paling sering muncul yaitu berdasarkan nilai modus adalah sangat diharapkan dan diharapkan pada setiap indikator dari masing – masing variabel maka indikator tersebut merupakan aspek yang dikembangkan

2. Jika jawaban yang sangat diharapkan dan diharapkan mempunyai jumlah yang sama maka masing-masing indikator tersebut merupakan aspek yang dikembangkan
3. Jika jawaban yang paling sering muncul yaitu berdasarkan nilai modus adalah sangat tidak diharapkan dan tidak diharapkan pada setiap indikator dari masing-masing variabel maka indikator tersebut bukan merupakan aspek yang dikembangkan

